

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Attachment (Kelekatan)

##### 1. Pengertian *attachement*

Attachment atau kelekatan yang berarti hubungan yang terjalin antara dua orang bahkan lebih yang saling menimbulkan rasa nyaman dan aman dalam jangka waktu yang cukup lama. Kelekatan sebagai hubungan atau ikatan khusus antara ibu dan anak, atau antara anak dan pengasuhnya.<sup>19</sup> Istilah kelekatan berpandangan pada aspek hubungan orangtua yang menjamin mengenai perlindungan anak, orangtua yang memberikan rasa aman pada anak, serta orang tua yang dapat memberikan hak untuk anak dapat mengeksplorasi dunianya agar anak tidak merasa terbatas oleh orang tua.

Kelekatan merupakan karakter yang khusus pada manusia, yakni suatu keinginan dalam mencari kelekatan dengan orang lain dengan tujuan kebahagiaan dalam hubungan.<sup>20</sup> Pengertian ini sepaham dengan Ainsworth mengenai Attachment. Ainsworth mengemukakan Attachment merupakan sebuah ikatan emosional yang di bentuk oleh individu dan bersifat kedekatan yang kekal.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> David Matsumoto, *Pengantar Psikologi Lintas Budaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). Hal 106

<sup>20</sup> Eka Ervika, *kelekatan (Attachment) pada anak*, (Jurnal Pdf, Program Studi Psikologi fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2015) hal 3

<sup>21</sup> Hevie Vela Nura, *Hubungan kelekatan anak pada ibu dengan kemandirian disekolah paud tasya kota Bengkulu*. (Skripsi: program studi Paud fakultas Tarbiyah dan tadaris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2018

Anak yang mendapatkan kelekatan yang cukup pada masa perkembangannya maka timbul rasa secure (aman) dan anak lebih positif terhadap kelompoknya, anak akan memperlihatkan ketertarikannya yang lebih besar terhadap orang lain didalam mengajak bermain ataupun belajar.<sup>22</sup>

Menurut Santrock , dalam penelitian winda orangtua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir. Pengambilan keputusan mengenai karir sedikit banyak akan dipengaruhi faktor ke luarga yakni orangtua, hal ini terjadi karena keluarga khususnya orangtua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak.<sup>23</sup>

Bowlby percaya pola kelekatan yang muncul pada masa bayi terbawa sampai kemasa anak-anak dan kehidupan dewasa dalam bentuk anggapan umum tentang bagaimana cara orang lain akan merespon dalam hubungan dekat.<sup>24</sup> Ciri seorang anak dikatakan rekat dengan orang lain jika memiliki kontak fisik dengan orang tersebut, anak akan merasa waswas ketika kehilangan figur lekatnya, dan anak akan merasa senang dan menjadi gembira dan tenang ketika figur lekatnya ada, dan pengenalannya tetap pada

---

<sup>22</sup> Cenceng, *Perilaku kelekatan pada anak usia dini (perspektif John Bowly)*. “jurnal pendidikan anak usia dini Islam (PAUDI) Institut Agama Islam Negeri Samarinda, Lentera, Vol. IXX, No.2. Desember, 2015). Hal 149

<sup>23</sup> Winda Nadira, *Hubungan Orangtua Dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA Negeri 1 Medan* (Medan : Universitas Medan Area, 2017), 5

<sup>24</sup> Jeffrey S nevid. *Psikologi konsepsi dan aplikasi*. (Bandung:Nusa Media, 2017) hal 649

figur lekatnya meskipun tidak terjadi suatu interaksi. Anak cenderung akan melakukan beberapa hal guna mencari perhatian figur lekatnya.<sup>25</sup>

Dalam pengasuhan orang tua merupakan unsur yang berperan penting dalam dunia anak sebelum anak mengenal lingkungan dan sosial yang lebih luas. Dalam perspektif keislaman, telah di anjurkan saat membimbing anak merupakan hal wajib dan amanat yang nantinya akan menjadi tanggung jawab dihadapan sang maha pencipta.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa attachment ialah sebuah ikatan yang terjalin antara dua orang hingga lebih dan hal ini hubungan ditunjukkan kepada ibu dan pengasuhnya. Hubungan ini menimbulkan timbal balik dan memberikan rasa aman walaupun figur lekat tidak berada disamping anak.<sup>26</sup>

## **2. Aspek-aspek Attachment**

Kelekatan pada orangtua diukur berdasarkan dimensi kelekatan dalam Inventory Parent and Peer Attachment (IPPA) sebagaimana juga telah dilakukan oleh Guarnieri, Ponti, dan Tani (2010) dan Farliani (2012). Adapun indikator yang diukur dalam aspek dari Inventory Parent and Peer Attachment (IPPA) (Armsden dan Greenberg, 2009) yaitu:

### **a. Kepercayaan (Trust)**

---

<sup>25</sup> Eka Ervika, *kelekatan (Attachment) pada anak*, (Jurnal Pdf, Program Studi Psikologi fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2015) hal 4

<sup>26</sup> Novan Ardy Wijayani, *Psikologi perkembangan Anak usia dini*. (Yogyakarta: Gava Media, 2014) hal 9

Kepercayaan yaitu kepercayaan antara anak terhadap orangtua yang mengacu pada rasa saling memahami dan menghormati kebutuhan dan keinginan anak.

b. Komunikasi (Communication)

Komunikasi yaitu komunikasi antara anak terhadap orangtua yang mengacu pada komunikasi verbal dan keterlibatan anak dengan orangtua

c. Keterasingan (Alienation)

keterasingan yaitu pengasingan dari orangtua yang mengacu pada perasaan anak yang terisolasi, kemarahan, dan pengalaman ketidakdekatan dengan orangtua. Jadi, terdapat tiga aspek-aspek dalam kelekatan yaitu kepercayaan, komunikasi, dan keterasingan<sup>27</sup>

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi attachment

Pendapat Baradja faktor yang mempengaruhi kelekatan seorang anak pada figur lekatnya :

- a. seorang anak akan merasa puas ketika figure lekatnya memberikan apa yang diinginkannya.
- b. adanya sebuah respon ketika terjadi sebuah interaksi yang menimbulkan perhatian.

---

<sup>27</sup> Armsden, G & Greenberg, M.T, *Inventary of Parent and Peer Attachment (IPPA)*.(College of Health and Human Development 2009).

c. adanya interaksi secara intens antara figure lekatnya dengan anak, hal tersebut membuat rasa lekat anak terhadap sosok figure lekatnya.<sup>28</sup>

## **B. Kematangan Karir (*vocational maturity*)**

Karir menurut KBBI sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Karier yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang.

### 1. Pengertian Kematangan Karir

Menurut flippo karir dapat di definisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan kerja yang terpisah tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan arti dalam hidup seseorang. Serangkaian pengalaman yang berhubungan dengan kerja tidak harus suatu profesi, dalam arti hukum dan kedokteran dapat di katakana sebagai karir, namun di artikan sebagai sesuatu yang luas.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Savickas kematangan karir ialah kesiapan seseorang dalam pengambilan keputusan karir dengan menyelesaikan perkembangan yang berhubungan dengan karir.<sup>30</sup>

Bedasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir merupakan proses kesanggupan seseorang dalam membuat dan mengambil

---

<sup>28</sup> Sri Lestari, *Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan Kelekatan Pada Anak Diberi Fasilitas Smartphone*. (Skripsi: program studi Psikologi, Fakultas Psikologi . Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasimriau Pekanbaru. 2018) hal 20

<sup>29</sup> Edwin B. flippo, *Manajemen personalia* (Jakarta: erlangga,1984),271.

<sup>30</sup> Pratama, suharnan. *Hubungan antara konsep diri dan internal locus of control dengan kematangan karir siswa SMA Persona*, Jurnal Psikologi Indonesia, vol.3, no.03. (2014) hal 214

keputusan karir yang sesuai dalam menuntaskan tugas perkembangan yang berkaitan dengan karir dan menyadari beberapa hal yang di butuhkan dalam mengambil keputusan karir.

## 2. Aspek-aspek Kematangan Karir

Dalam pengukuran sebuah kematangan karir menurut Donald Edwin Super ada 4 aspek di antaranya :

### a. Carrer planning atau Perencanaan karir

ialah sebuah kaitan dalam pemilihan karir dengan cara membuat beberapa perencanaan yang berkaitan dengan pemilihan karir guna kelangsungan masa depan yang lebih baik.

### b. Career exploration atau Eksplorasi karir

Ialah sebuah kaitan dalam pemilihan karir dengan mencari tahu atau penjelajahan beberpa sumber informasi hingga informasi seputar dunia kerja yang memiliki banyak peluang di dunia kerja.

### c. Decision making atau Pengambilan keputusan

Ialah kaitan dalam pemilihan karir yang berfokus pada pengambilan keputusan dalam dunia kerja dengan mempertimbangkan beberapa hal termasuk kemampuan individu itu sendiri.

### d. World of work information Informasi seputar kerja

Ialah kaitan dalam pemilihan karir yakni pengukuran informasi tentang jenis pekerjaan, dan cara untuk memperoleh kesuksesan dalam pekerjaan di dunia kerja.<sup>31</sup>

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Karir

Menurut Winkel dan Hastuti terdapat dua faktor yang cukup berpengaruh dalam kematangan karir yang tidak dapat dipisahkan diantaranya :

#### a. Nilai-nilai kehidupan atau values

Nilai kehidupan merupakan standart kehidupan yang perlu di raih oleh setiap individu sepanjang masan tanpa batas ruang dan waktu. jika seorang individu tersebut telah menerapkan nilai-nilai kehidupan maka terdapat pengaruh begitu besar pula dalam spirasi hidupnya termasuk Pendidikan, pekerjaan yang ditekuninya.

#### b. Taraf intelegensi

Merupakan taraf dalam meraih prestasi dimana taraf intelegensi memiliki peran cukup penting dalam pengambilan keputusan karir dan juga tingkat taraf intelegensi seorang individu juga sangat berpengaruh.

#### c. Bakat khusus

---

<sup>31</sup> Winda. *Hubungan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir pada siswa sma negeri 1 medan* (Medan: Universitas Medan Area.2017) 4-9

merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap individu dimana kemampuan tersebut beragam jenisnya. Dan dalam dunia kerja ketika seorang individu tersebut memiliki bakat khusus dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja maka individu tersebut dapat memanfaatkannya sebagai point plus dalam mencapai posisi tertinggi di dunia kerja.

d. Minat

Kecenderungan yang muncul dari diri setiap individu untuk merasakan dan menekuni suatu kegiatan yang sesuai dengan dirinya dalam bidang Pendidikan hingga pekerjaan sekalipun.

e. Sifat-sifat

ialah sebuah ciri khas diri atau label yang dimiliki setiap individu. Contohnya ceroboh, ulet, teliti, cekatan, dan lainnya.

f. Pengetahuan

Merupakan suatu pemberitahuan tentang segala informasi baik tentang jabatan, bidang pekerjaan yang sesuai dengan diri sendiri.

g. Keadaan jasmani

Merupakan gambaran fisik individu diantaranya warna kulit, berat badan, tinggi badan, tidak tampan atau tampan, kebaikan penglihatan, kebaikan pendengaran, tekanan darah, kekuatan otot, jenis kelamin.



Dalam dunia kerja ada beberapa rekrutment pekerjaan yang memiliki persyaratan fisik seperti di atas.

Adapun faktor eksternalnya sebagai berikut:

a. Masyarakat

Masyarakat atau lingkungan sosial-budaya dimana remaja dibesarkan, dan memiliki pengaruh terhadap banyak hal pandangan hidup yang dapat di jadikan acuan oleh seseorang tersebut.

b. Keadaan

Dengan maju atau tidaknya pertumbuhan perekonomian di suatu negara, pembedaan masyarakat dengan golongan rendah dan golongan tinggi, serta keberagaman masyarakat yang tertutup maupun yang terbuka terhadap kelompok lain, beberapa hal tersebut dapat mempengaruhi ketersediaan lapangan kerja, maupun menjabat di bidang tertentu bagi remaja.

c. Status ekonomi keluarga

Tinggi rendahnya pendapatan dan juga Pendidikan orangtua merupakan salah satu point yang sangat memiliki pengaruh besar dalam status ekonomi keluarga. jika status ekonomi keluarga baik atau pun buruk anak atau remaja yang masih dalam status keluarga akan

mendapatkan status ekonomi yang sama dengan kedua orang tuanya dalam masyarakat. status itu pula memiliki peran sebagai penentu pendidikan apa yang akan di pilih dan bidang pekerjaan apa yang memungkinkan.

d. Pengaruh dari anggota keluarga

Anggota keluarga juga memiliki peran penting dalam kematangan karir, dimana seorang anak akan berpandangan hidup kepada keluarganya seperti halnya dalam hal Pendidikan maupun pekerjaan, ketika ayah atau ibunya memiliki Pendidikan maupun pekerjaan yang baik dan bagus hal tersebut dapat mempengaruhi anaknya untuk menjadi sama seperti orang tuanya atau pun lebih dari orang tuanya.

e. Pendidikan sekolah

Dunia pendidikan memiliki peran juga dalam kematangan karir seseorang di mana di dalam dunia Pendidikan kita akan di bimbing oleh staf pembimbing dalam menemukan bakat kita minat kita yang nantinya dapat kita gunakan sebagai acuan kita dalam memilih karir kita.

f. Pergaulan dengan teman sebaya

Bermacam-macam pandangan tentang masa depan yang di miliki setiap teman sepermainan terkadang kita sering melakukan tukar

pembicaraan tentang apa yang akan dilakukan ketika beranjak dewasa nanti dari Pendidikan hingga dunia kerja, hal tersebut terkadang menimbulkan rasa yang memotivasi kita untuk melakukan hal yang sama dengan teman sebaya kita.

g. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, atau pada suatu program studi atau latihan

Desakan-desakan yang diterima akan membuat seseorang akan berusaha untuk mendapatkan sebuah jabatan yang diincarnya.<sup>32</sup> Didalam faktor kematangan karir yang di kemukakan oleh Winkel dan Hastuti terdapat faktor yaitu eksternal dan internal dan keduanya juga merupakan faktor kematangan karir.

Disini peneliti menjelaskan dan mengkoleksi beberapa teori faktor yang mempengaruhi kematangan karir di antaranya Super, Seligman, Winkel dan Hastuti dimana di salah satu point faktor kematangan mereka memiliki kriteria yang sesuai dengan latar belakang pemilihan subjek dan sesuai dengan yang akan peneliti bahas nanti.

---

<sup>32</sup>Winda. *Hubungan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir pada siswa sma negeri 1 medan* (Medan: Universitas Medan Area.2017) hal 4-9

### C. Kerangka Teoritis

